

BAB V

PENUTUP

Suatu pengawasan yang cukup andal sangat diperlukan untuk memantau pertanggungjawaban atas penggunaan dana di dalam pemerintahan agar pendistribusian dana dapat berjalan secara efektif dan efisien. Auditor internal yang bertindak sebagai pengawas dan konsultan intern pemerintah harus mempunyai kualitas kerja yang baik. Menurut Robbins (2008) dalam Ramadika (2014) kualitas kerja merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan yang dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran kompetensi, akuntabilitas, dan *gender* bisa mempengaruhi kualitas kerja auditor. Selain itu penelitian ini melihat apakah etika auditor dapat memoderasi atau menarik interaksi antara kompetensi, akuntabilitas, dan *gender* terhadap kualitas kerja auditor. Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, independen, dan *moderating*. Variabel dependen yang digunakan adalah kualitas kerja auditor. Variabel independen yang digunakan adalah kompetensi, akuntabilitas, dan *gender*. Sedangkan untuk variabel *moderating* yaitu etika auditor.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan datanya. Setiap item pernyataan dalam kuesioner akan diukur menggunakan 5 skala likert. Pernyataan positif untuk jawaban sangat setuju (SS) akan diberikan poin 5, untuk

jawaban setuju (S) akan diberikan poin 4, dan seterusnya. Sedangkan untuk pernyataan negatif untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) akan diberikan nilai 5, untuk jawaban tidak setuju (TS) akan diberikan nilai 4, dan seterusnya. Populasi dan sampel penelitian adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Wilayah Provinsi Jawa Timur. Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. kuesioner yang disebar sebanyak 50 kuesioner. Akan tetapi, sampel atau kuesioner yang kembali sebesar 34 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji F, uji determinansi, uji t, dan uji MRA untuk hipotesis 4,5,dan 6.

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner telah valid dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05.
- b. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa item-item pada setiap variabel dikatakan reliabel.
- c. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data terdistribusi secara normal dan model regresi sudah layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu kualitas kerja auditor dengan Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,354 yang lebih besar dari 0,05.

- d. Berdasarkan hasil analisis uji model (uji F) menunjukkan bahwa model fit.
- e. Berdasarkan hasil analisis regresi (uji t) yang dilakukan menunjukkan bahwa:
1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap kualitas kerja auditor menunjukkan hasil yang signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019.
 2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas kerja auditor menunjukkan hasil yang signifikan, dengan tingkat signifikansi 0,006.
 3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengaruh *gender* terhadap kualitas kerja auditor menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,126.
- f. Berdasarkan hasil *Moderated Analysis Regression* (MRA) yang dilakukan menunjukkan bahwa:
1. Hasil hipotesis keempat menunjukkan bahwa pengaruh interaksi kompetensi dan etika auditor terhadap kualitas kerja auditor menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dengan tingkat signifikansi $b_2 = 0,220$ dan $b_3 = 0,189$.
 2. Hasil hipotesis kelima menunjukkan bahwa pengaruh interaksi Akuntabilitas dan etika auditor terhadap kualitas kerja auditor menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dengan tingkat signifikansi $b_2 = 0,810$ dan $b_3 = 0,539$.

3. Hasil hipotesis keenam menunjukkan bahwa pengaruh interaksi *Gender* dan etika auditor terhadap kualitas kerja auditor menunjukkan hasil yang signifikan, dengan tingkat signifikansi $b_2 = 0,454$ dan $b_3 = 0,015$. Artinya, H_6 diterima bahwa interaksi antara *gender* dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas auditor

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Terbatasnya jumlah sampel dikarenakan ada auditor yang cuti dan dinas ke luar kota.
2. Metode MRA yang digunakan tidak untuk mengetahui memperkuat atau mepeperlemah pengaruh antara variabel independen dan dependen

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menarik kesimpulan, peneliti memberikan saran agar dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan peneliti ketika melakukan penelitian. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sampel yang dipilih untuk dijadikan responden ruang lingkupnya lebih luas dan lebih banyak
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas kerja auditor.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara.
4. Untuk penelitian selanjutnya untuk karakteristik responden agar dapat di *cross tab*.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dalam penggunaan metode MRA dapat membuktikan apakah variabel moderasi tersebut memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Restu, and Nastia Putri Pertiwi. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera)." *Jurnal Ekonomi* 21.03 (2013).
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, and Liliek Purwanti. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi." *Simposium Nasional Akuntansi X* (2007).
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pusat Pelatihan dan Pendidikan Pengawasan. 2007
- Dewi, Dewa Ayu Candra, and I. Ketut Budiarta. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.1 (2015): 197-210.
- Effendy, MT. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo)". Tesis Universitas Diponegoro.Semarang (2010)
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi ketujuh, Semarang : BPUNDIP.
- Jamilah, Siti dan Zaenal Fanani, "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audir Judgement", Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar (2007)
- Kamus besar bahasa Indonesia. Pengertian etika dan etiket. Diunduh dari www.KamusBahasaIndonesia.org
- Mardisar, Diani, and Ria Nelly Sari. "Pengaruh akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil kerja auditor." *Simposium Nasional Akuntansi X* (2007): 26-28.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nandari, Ade Wisteri Sawitri, and Made Yenni Latrini. "Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1 (2015): 164-181.

Nugrahaningsih, Putri. "Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor di KAP dalam Etika Profesi (Studi Terhadap Peran Faktor-faktor Individual: Locus of Control, Lama Pengalaman Kerja, Gender dan Equity Sensitivity)." *SNA VIII Solo*(2005): 617-630.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor : PER/05/M.PAN/03/2008. Standar Audit Pengawasan Intern Pemerintah. Jakarta

Purwanto. 2009. Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern. Jakarta : Salemba Empat.

Putra Astika, I.B. 2010. Buku Ajar Teori Akuntansi: Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana : Denpasar

Ramadika, Adhithio Pratama, Azwir Nasir, and Meilda Wiguna. "Pengaruh role stress, gender, struktur audit dan profesionalisme terhadap kinerja auditor bpk-ri perwakilan provinsi riau." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 1.2 (2014): 1-15.

Salsabila, Ainia, and Hepi Prayudiawan. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit Dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi Dki Jakarta)." *Jurnal telaah dan riset akuntansi* 4.2 (2011): 155-175.

Sembiring, Andi Yahya dan Rustiana. "Pengaruh Pengalaman Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Internal Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta". Diss. UAJY, 2014.

Septiari, Ida Ayu Angge, and Edy Sujana. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada 5 Kantor Inspektorat Provinsi Bali)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)* 1.1 (2013).

Sukrisno Agoes. 2004. *Pemeriksaan oleh KAP (Auditing)*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Trinaningsih, Sri dan Sri Iswati, "Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender", Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya (2003)

Tugiman, Hiro. 2006. Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta : Kanisius

Wardhani, Veby Kusuma, Iwan Triyuwono, and Muhammad Achsin. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan

Kompetensi Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ekonomika Bisnis* 5.1 (2015).

Widiarta. "Pengaruh Gender, Umur Dan Kompleksitas Tugas Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.1 (2013): 109-118.

Wilopo, Romanus. 2014. *Etika Profesi Akuntan: Kasus-kasus di Indonesia*. Surabaya : STIE Perbanas Surabaya

<http://infokorupsi.com>

<http://inspektorat.jatimprov.go.id>

<http://lehamnas.go.id>

<http://seknasfitra.org>

www.surabaya.bpk.go.id

